

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

#### **3.1 Metode perancangan**

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah urutan dan hirarki bagaimana peneliti atau perancang bias mendapatkan data untuk dapat diolah sehingga peneliti nantinya tidak kesulitan saat membuat desain. Berdasarkan proses penelitian ini yang digunakan adalah melihat dari fenomena alam serta potensi yang ada didalamnya. Metode yang digunakan dalam perancangan Pasar Induk Agrikultur Di Area Simpang Lima Gumul ini adalah bersifat kualitatif

#### **3.2 Ide Dasar**

Pencarian ide dasar peneliti berasal dari melihat fenomena alam bahwa kemajuan teknologi adalah merupakan latar belakang dari terbentuknya pola pikir manusia yang lebih modern. Mulai dari cara berbusana, perilaku serta makanan yang mereka konsumsi. Berangkat dari itu banyak pasar-pasar sebagai sarana distribusi hasil produksi juga ikut berkembang, yang semula banyak terdapat pasar tradisional sekarang ini digantikan oleh pasar modern. Dari sini peneliti berkesimpulan bahwasanya pasar tradisional tidak harus dihilangkan, namun dijaga dan dilestarikan nilainya. Pasar modern tidak bisa semata menghilangkan nilai-nilai dari pasar tradisional karena penduduk Indonesia tidak semuanya siap dalam menghadapi modernisasi dunia.

#### **3.3 Latar Belakang**

Sebagai latar belakang mengapa di Kediri akan dibangun Pasar Induk, tidak lain adalah karena kabupaten Kediri merupakan kabupaten yang kaya akan

produksi alam baik berupa hasil pertanian, perkebunan, perternakan maupun industri. Terpikirkan oleh penulis bagaimana agar penduduk setempat dapat memaksimalkan potensi alam tersebut baik berupa produksi maupun cara distribusinya. Karena selama ini pasar hanya terdapat di daerah atau tingkat local saja, maka akan di buat sarana distribusi yang lebih besar ruang lingkupnya yaitu pasar induk adalah pasar yang mempunyai cakupan lebih luas yakni skala kota dan kabupaten, daerah sekitar atau biasa disebut eks-karesidenan.

Sejalan dengan pemanfaatan potensi alam tentunya manusia harus dapat mengimbangi apa yang telah dirusakanya. Salah satu upaya peneliti agar bias meminimalisir kerusakan tersebut perlu adanya interaksi dengan alam yakni membuat desain dengan mempertimbangkan potensi serta dampak kerusakannya. Ekologi merupakan pilihan yang cocok untuk mengimbangi dan meminimalisir kerusakan alam, dengan adanya studi tentang tema tersebut diharapkan adanya pasar tersebut tidak merusak melainkan mencoba memperbaiki keadaan yang semula kurang baik.

#### **3.4 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan salah satu tahap di antara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan perancangan akan menjadi sia-sia dan bahkan tidak akan membuahkan hasil apa-apa.

Perumusan masalah atau research questions atau disebut juga sebagai research problem, diartikan sebagai suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam

kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait di antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat.

Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan sementara bagaimana agar keadaan tersebut diatas dapat ditangani. Sebagai rumusan masalah yang timbul adalah bagaimana cara agar keadaan tersebut dapat tercapai, tentunya dengan desain yang terintegrasi dengan sumber hukum yang ada yakni Al-Quran dan sunnah, serta dengan mempelajari ilmu alam yang cukup akan bisa mewujudkan keadaan yang diharapkan tersebut.

### **3.5 Tujuan**

Dalam tujuan ini peneliti bisa lebih meruncingkan hasil akhir yang ingin dicapai. Tujuan dari perancangan Pasar Induk ini adalah membantu produsen asal Kediri dan sekitarnya mendistribusikan hasil pertanian, perkebunan dan peternakannya kepada konsumen yang tentunya lewat transaksi jual-beli.

### **3.6 Batasan Penelitian**

Merupakan tahapan yang penting dalam membuat penelitian yaitu suatu inti pokok yang akan dituju dari suatu penelitian. Tanpa adanya batasan maka penelitian akan bersifat menyebar dan tidak focus pada apa yang dibahas, sebagaimana batasan yang dipakai peneliti adalah batasan tentang ruang lingkup yang ada, batasan pemakai atau *user* serta cakupan apa saja yang akan terdapat didalamnya. Batasan yang dipakai peneliti dalam perancangan tersebut diatas adalah Pasar Induk dengan skala regional Kediri dan sekitarnya, dengan *user* yang bekerja sebagai penjual, pembeli, distributor dan pengunjung dari daerah tersebut. Kemudian batasan fisik berupa batas site dan batas bangunan nantinya

yang akan dibangun diperlukan dalam tahap ini agar penulis tahu sampai dimana objek yang akan dirancangnya nanti.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Di dalam metode pengumpulan data ini berisi tentang jenis data dan sumber data. Jenis data merupakan data-data apa saja yang dibutuhkan dalam seminar ini sedangkan sumber data merupakan asal dari data tersebut diperoleh. Data-data yang diperlukan dan dikaji dalam perancangan meliputi data primer dan data sekunder.

#### **3.7.1 Data Primer**

Data-data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil :

##### **a. Observasi langsung**

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut (Ikhsan S, 2005:34).

Observasi langsung dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara menggunakan pengamatan langsung di Objek Puspa Agro, di Sidoarjo. Pengamatan tersebut meliputi : pengamatan fasilitas Puspa Agro, situasi atau kondisi Puspa Agro, mekanisme pelaksanaan Puspa Agro, serta managerial Puspa Agro. Sehingga metode ini akan digunakan untuk memperoleh data deskriptif yang faktual, cermat, dan terinci mengenai keadaan di lapangan yaitu Puspa Agro di Sidoarjo. Merasakan keadaan secara langsung baik aspek *visual*, *audial* maupun *thermal*.

##### **b. Wawancara (Interview)**

Dalam seminar ini responden yang dimaksud adalah para pembeli, para pengunjung, para pedagang, para pegawai, serta pemimpin baik formal/ informal yang ada di Puspa Agro Sidoarjo. Para responden tersebut merupakan nara sumber yang dimaksud dalam seminar ini. Dalam wawancara tersebut penanya hanya melakukan pertanyaan dan menggali informasi yang bersifat umum, dan tidak bersifat kuantitatif yang harus melibatkan banyak orang.

Sasaran wawancara peneliti adalah fokus pada penjual dikios yang berjualan dan menetap dalam berjualan cukup lama di kios tersebut, karena dianggap mempunyai pengalaman dan pengetahuan tentang pertanyaan yang terkait.

**c. Dokumentasi**

Merupakan metode pengumpulan data dengan dengan tidak melakukan observasi secara langsung namun menggunakan alat bantuan perekam baik berupa kamera, video recording ataupun sketsa tangan. Metode ini sering dipakai karena dalam penelitian membutuhkan beberapa gambar atau dokumentasi dan tidak perlu dituliskan dengan kata-kata. Selain sebagai unsur estetika dalam penelitian, gambar juga dapat menerangkan suasana keadaan di lokasi. Selain itu juga sebagai penguat bahwa peneliti benar-benar telah survey atau terjun langsung ke lokasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketiga metode tersebut guna menguatkan asumsi serta teori yang telah dijelaskan. Dari hasil pengambilan data diatas akan diolah sebagaimana sehingga menjadi penelitian yang hasilnya factual dan berbobot.

### **3.7.2 Data Sekunder**

Data-data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menginventarisir data dari data/dokumen dinas (instansi terkait) atau dari sumber yang representatif (mewakili) dan instansional. Sumber-sumber tersebut meliputi :

- a. Dinas Perdagangan dan Pertanian Kabupaten Kediri. Data-data yang diperlukan meliputi: fasilitas Pasar, klasifikasi Pasar, kebijakan-kebijakan tentang Pasar.
- b. BAPPEDA dan RTRW Kabupaten Kediri. Data yang diperlukan adalah peruntukan lahan di Kabupaten Kediri, serta peraturan lainnya.
- c. Peraturan menteri dalam negeri republik indonesia. Data-data yang diperlukan meliputi :peraturanpengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional.
- d. Data-data yang terkait dengan objek perancangan, tema perancangan dan intergrasinya dalam nilai keislaman baik berupa buku literature ataupun mengambil dari internet dengan sumber yang jelas tentunya.

### **3.8 Metode Pengolahan Data**

Metode yang digunakan dalam proses perancangan ini adalah dengan analisis dan sintesis, dilakukan dengan pendekatan-pendekatan yang merupakan suatu tahapan kegiatan perancangan.

#### **a. Analisis**

Proses analisis terdiri dari dua bagian, yaitu analisis pada kawasan dan tapak yang berada di area Simpang Lima Gumul dan analisis obyek rancangan. Kedua analisis tersebut dilakukan dengan cara menggunakan teori-teori

perancangan arsitektur yang berkaitan dengan perancangan Pasar Induk Agrikultur. Pendekatan pertama yang digunakan adalah melalui kajian literatur tentang perancangan Pasar Induk Agrikultur. Bila dalam objek perancangan tersebut tidak mendapatkan solusi barulah menggunakan literatur lain biasa berupa hasil pengamatan atau perbandingan dengan objek serupa yang berhubungan dengan tema dan konsep rancangan.

- **Analisis Kawasan dan Tapak**

Analisis kawasan dan tapak meliputi analisis tata ruang tapak dan analisis kondisi tapak. Analisis tapak dimulai dari mengidentifikasi tapak perancangan yang tertetak di kawasan pantai sedang biru. Analisis tapak juga melingkupi program tapak yang terkait dengan fungsi dan fasilitas yang akan dirancang pada tapak terhadap perencanaan bangunan. Analisis ini meliputi analisis aksesibilitas, pengaruh iklim dan kebisingan, view, orientasi, zoning tapak dan analisis- analisis lain dari data yang telah didapatkan ketika perancang melakukan survey lapangan di kawasan Simpang Lima Gumul.

- 1) **Analisis Obyek**

- a. **Analisis Fungsi**

Analisis tentang fungsi objek rancangan yaitu Pasar Induk Agrikultur. Sebagai sarana yang mewadahi segala bentuk aktifitas transaksi jual-beli.

- b. **Analisis Pelaku dan Aktivitas**

Berisi tentang analisa pelaku/pengguna/user dan aktivitas kegiatan masing-masing pelaku, yang diwadahi dalam Pasar Induk Agrikultur.

- c. **Analisis Persyaratan Obyek Rancangan**

Berisi tentang analisis persyaratan-persyaratan yang berkaitan dengan Pasar Induk

Agrikultur di Area Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Persyaratan dimaksud antara lain: persyaratan site, persyaratan orientasi bangunan, persyaratan penghawaan pada bangunan, persyaratan pencahayaan pada bangunan, kebisingan dan persyaratan bentuk bangunan berdasarkan tema rancangan.

## **2) Alternatif**

Alternatif merupakan pilihan dari berbagai solusi yang telah didapat dari pengolahan data yang telah dikaitkan dengan teori-teori sebelumnya.

### **b. Sintesa**

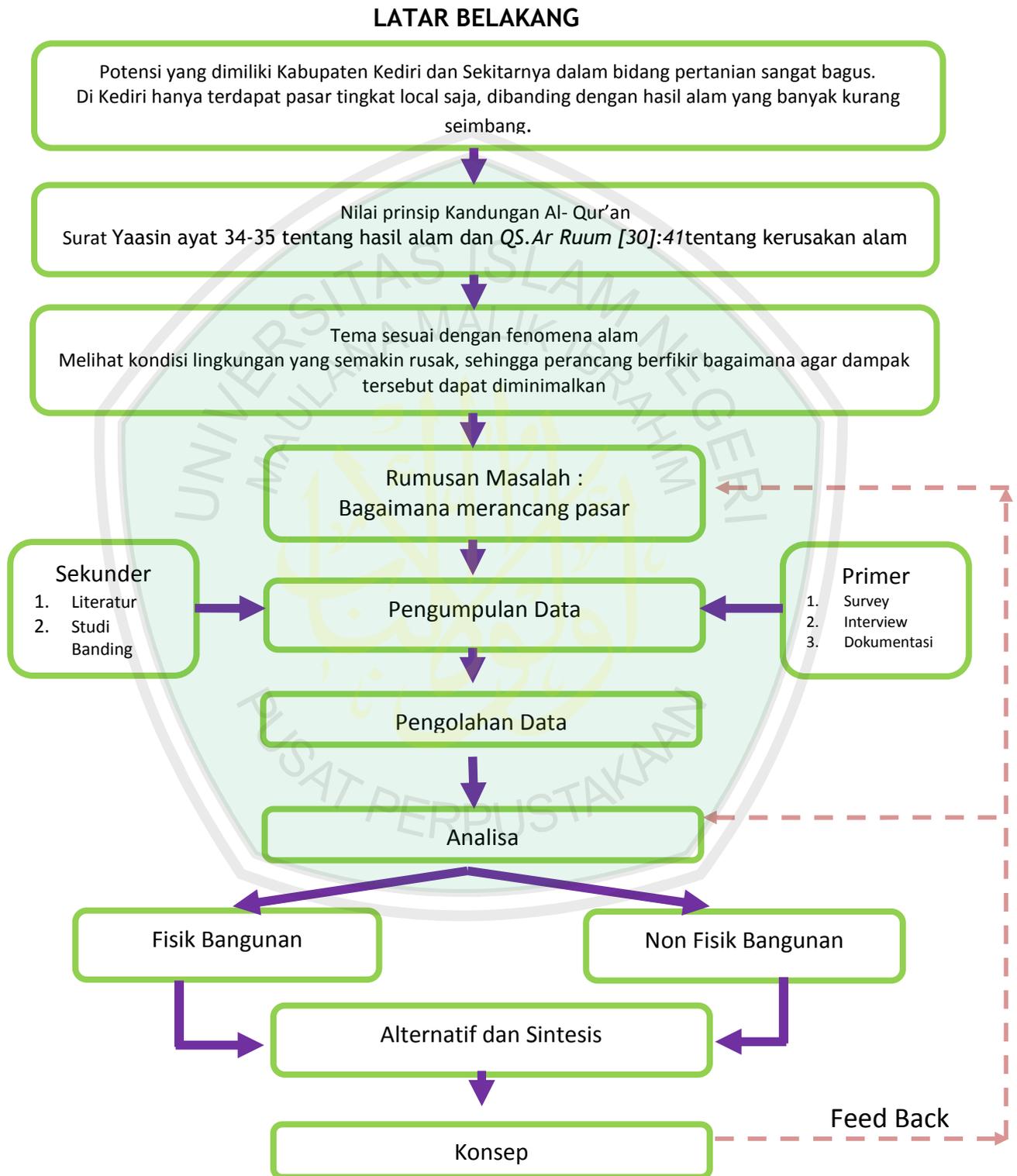
Sintesa merupakan hasil akhir penggabungan beberapa alternatif analisis yang menghasilkan output berupa konsep rancangan. Hasil dari sintesis tersebut meliputi: Konsep dasar perancangan, konsep kawasan, konsep tapak, konsep ruang, Konsep bentuk & struktur, yang dianalisa berdasarkan tema rancangan eko-arsitektur.

### **c. Konsep**

Konsep merupakan penarikan ide dasar dari kumpulan sintesa yang dipilih dan kemudian diterapkan dalam desain. Dalam desain konsep sangatlah penting karena konsep merupakan pedoman bagaimana desain itu dapat dibaca.

### 3.9 Sistematika perancangan

Bagan :



Gambar 3.1 Bagan sistematika perancangan